



@ Hak cipta milk UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI PENGGUNAAN
BAHASA DAERAH PADA KELOMPOK BERMAIN NURUL
ULUM RANTAU BADAK KECAMATAN MUARA PAPALIK
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI



HANI REGINASTITI

NIM : 209180021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI PENGGUNAAN
BAHASA DAERAH PADA KELOMPOK BERMAIN NURUL
ULUM RANTAU BADAK KECAMATAN MUARA PAPALIK
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



HANI REGINASTITI

NIM : 209180021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak cipta n

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di -Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Hani Reginastiti
NIM : 209180021
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

Drs. Nazari M. Pd.I
NIP. 196011281985031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

a Saifuddin Jambi



Hak cipta



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di -Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Hani Reginastiti

NIM : 209180021

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023

Mengetahui,
Pembimbing II

Achmad Fadlan, S.Pd., M. Pd.I

NIDN: 2014068503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

in Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Januari 2023



Hani Reginastiti
NIM 209180021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 554/D-I/KP.01.2/ 9 / 2023

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Februari 2023
Jam : 13.00-14.00
Tempat : Ruang Munaqasyah
Nama : Hani Reginastiti
NIM : 209180021
Judul : Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Sunarto, M.Pd.I (Ketua Sidang)		
2.	Boby Yasman Purnama (Sekretaris Sidang)		
3.	Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog (Penguji I)		
4.	Dodi Harianto, M.Pd.I (Penguji II)		
5.	Drs. H. Nazari, M.Pd (Pembimbing I)		
6.	Achmad Fadlan, M.Pd.I (Pembimbing II)		

Jambi, 16 Februari 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

H. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 200





PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah.

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Sujud syukur kupersembahkan kepadamu ya Allah yang maha Esa. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang mampu berfikir, berilmu, beriman dan sabar, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku. Dan atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini bisa terselesaikan.
2. Untuk kedua orangtuaku tercinta, Alm **Bapak Rupono** dan **Mami Suciyati**, terimakasih atas perjuangan dan tetes keringat kalianlah yang bisa membuat ade berada sampai titik ini, terimakasih terutama kepada Mami yang telah berjuang sendirian untuk membiayai kehidupan ade selama kuliah, terimakasih atas pengertian mami karena penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang tidak tepat waktu seperti teman-teman angkatan ade, semoga persembahan ini dapat membuat mami tersenyum bahagia dan lega melihat anak bungsunya telah selesai menempuh pendidikan dan menyanggah gelar S.Pd.
3. Untuk saudara kandungku, Mbak **Ratih Kurniawati, S.Pd** terimakasih atas bantuan waktu, tenaga serta fikiran dalam menyelesaikan penelitian ini, Mamas **Widdi Setiawan, S.P** terimakasih telah bersedia memberi semangat lewat uang yang terus di transfer, dan Mbak **Fita Finarsih, S.Pd** terimakasih atas kesediaannya menjadi tempat mengeluh di saat seisi dunia sedang tidak mengerti hani. Untuk saudara iparku Kakak **Hidayatullah**, dan Kakak **Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Si** terimakasih telah bersedia di reportkan untuk segala hal yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini, baik materi maupun motivasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



4. Serta para keponakanku, **Fadlamir Kurniawan, Fatimah Az-Zahra, Adzkar Fitrah Al-Qomar, Irham Fitrah At-Tammam** , sebagai penyemangat dan sumber terbentuknya lengkungan senyum diwajah ini.
5. Untuk diriku yang kuat serta kekasihku yang telah berperan cukup besar agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat, serta dukungan dari sahabat yang membuat saya bisa bahagia dalam mengerjakan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga skripsi yang berjudul: "Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat" dapat penulis selesaikan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu'Alaihi wa Salam yang telah membimbing umatnya kejalan islam dan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan maupun kesalahan, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakannya. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, M.A, Ph.D, sebagai Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
3. Dr. H, Nazari, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing I dan Achmad Fadlan, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ratih Kurniawati, S.Pd sebagai Kepala Pengelola yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengizinkan penulis melakukan penelitian dan dalam memperoleh data-data di lapangan.



5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat Pendidikan Islam Anak Usia Dini local A yang sudah membantu memberikan kemudahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jambi, 16 Februari 2023

Penulis

Hani Reginastiti

NIM.209180021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



MOTTO

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْعَالِمُ يَنْتَفِعُ بِعِلْمِهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ
(رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu tersebut (bagi orang lain) akan lebih baik dari seribu orang yang beribadah atau ahli ibadah. (H.R Ad-Dailami)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Nama : Hani Reginastiti

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang guru lakukan dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah di ruang lingkup sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (Deskriptif), subjek penelitian ini yaitu pada anak usia dini yang berada pada lingkungan Desa Rantau Badak Lamo. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, kasus-kasus dibatasi peneliti atas dasar waktu dan aktivitasnya dengan maksud untuk mengumpulkan informasi selengkap-lengkapanya dalam kurun waktu tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu dalam bentuk foto. Untuk memenuhi tuntutan perubahan kurikulum maka tenaga kependidikan dalam hal ini guru diharapkan mampu memilih bahasa untuk lebih efisiensi, efektif, dan cocok dengan karakteristik dan keadaan sosial sebagai subjek. Di KB Nurul Ulum penggunaan bahasa daerah cenderung lebih dominan daripada bahasa Indonesia dikarenakan bahasa daerah merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama yang diajarkan kepada anak. Adanya strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah salah satunya adalah memberi anak pengertian bahwa bahasa Indonesia itu adalah bahasa persatuan yang penting untuk di jaga;

Kata kunci: Strategi Guru, Penggunaan Bahasa Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi



ABSTRACT

Name : Hani Reginastiti

Study Program : Early Childhood Islamic Education

Title : ***Teacher's Strategy in Overcoming the Use of Regional Languages in the Nurul Ulum Rantau Badak Playgroup, Muara Papalik District, West Tanjung Jabung Regency***

This thesis discusses the Teacher's Strategy in Overcoming the Use of Local Languages in the Nurul Ulum Rantau Badak Playgroup, Muara Papalik District, West Tanjung Jabung Regency. The purpose of this study was to find out the strategies that teachers use in dealing with the use of regional languages in the school environment. This study uses qualitative research (descriptive), the subject of this research is early childhood who are in the Rantau Badak Lamo Village environment. This research uses a case study approach, cases are limited by researchers on the basis of time and activity with the intention of gathering as complete information as possible within a certain period of time. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation in the form of photographs. To meet the demands of curriculum changes, education staff, in this case teachers, are expected to be able to choose language that is more efficient, effective, and fits the characteristics and social conditions as subjects. In KB Nurul Ulum the use of regional languages tends to be more dominant than Indonesian because regional languages are the mother tongue or the first language taught to children. There are strategy made by the teacher in overcoming the use of regional languages, one of which is to give children the understanding that Indonesian is the language of unity which is important to protect;

Keywords: Teacher Strategy, Use of Regional Languages

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalidjaja



DAFTAR ISI

PALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Strategi	7
B. Pengertian Guru.....	9
C. Pengertian Bahasa	10
D. Pengertian Bahasa Daerah.....	20
E. Pengertian Kelompok bermain.....	23
F. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	27
G. Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini.....	28
H. Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah	28
I. Dampak Penggunaan Bahasa Daerah Bagi Peserta Didik.....	29
J. Studi Relevan	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati Bandung



BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	36
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
G. Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Umum	46
B. Temuan Khusus	50
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	38
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	45

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak cipta milik UIN Suftho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teringgulasi “Teknik” Pengumpulan Data..... 41

Gambar 3.2 Teringgulasi “Sumber” Pengumpulan Data 42

Gambar 4.3 Bagian Struktur Organisasi KB Nurul Ulum 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Responden
- Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 3. Dokumentasi Riset
- Lampiran 4. Curriculum Vitae

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak sekali lembaga PAUD yang ada di Indonesia, dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi :

“Pendidikan Anak Usia Dini suatu upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga berusia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan agar pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan melanjutkan pendidikan berikutnya”.

Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD menegaskan bahwa:

“Standar PAUD terdiri atas Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan”.

Standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif, dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

PAUD bertujuan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan fungsi PAUD dikemukakan berdasarkan kepada kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dipahami

dengan mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya, kemudian mengenalkan anak dengan dunia sekitar, mengembangkan aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, dan memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Perkembangan Anak Usia Dini adalah anak yang berbeda pada rentan usia 0-6 tahun. Masa usia dini adalah masa yang paling mendasar bagi perkembangan anak. Perkembangan anak usia dini memiliki beberapa aspek yaitu: (1)Aspek Fisik, (2) Aspek Motorik, (3) Aspek Kognitif, (4) Aspek Bahasa, (5)Aspek Seni, (6) Aspek Sosial emosional. Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang yang sangat pesat dan fun damental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Anak usia dini memiliki beberapa karakteristik seperti: (1) Anak bersifat egosentris,(2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, (3) Anak bersifat unik, (4) Anak memilik imajinasi dan fantasi, (5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu bahasa memiliki peran yang penting. Bahasa merupakan alat komunikasi. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi dengan berkomunikasi.

Kualitas pendidikan di Indonesia bisa tercermin dari penggunaan bahasa pemersatu di ruang *public*, salah satunya yaitu di sekolah. Pengembangan kompetensi bahasa lisan merupakan prestasi besar selama pertahun sekolah anak-anak akan menjadi *relative* lancar dalam bahasa utama mereka pada saat tahun pertama kecuali ada keterlambatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

perkembangan, gangguan kognitif atau ucapan fisik impede kemampuan untuk menggunakan bahasa untuk berkomunikasi mempengaruhi pembelajaran anak-anak dan social sehari-hari mereka interaksi, memahami bahasa lisan memberi anak-anak fondasi untuk perkembangan selanjutnya kemampuan membaca dan menulis, dan apa yang di bawa anak-anak ke halaman cetak dan tugas menulis adalah pengetahuan tentang bahasa lisan. (Kimberly, Ann, 2014:327-328)

Perkembangan bahasa dan kesadaran baca tulis mulai tepat setelah lahir. Selama 5 tahun pertama kehidupan, otak anak berkembang sangat pesat dan memperoleh kemampuan bahasa verbal menjadi sangat penting. Inilah sebabnya mengapa terpapar ke lingkungan literasi yang kaya dan penuh dengan buku dan lisan bahasa tertulis yang sangat penting, bisa di katakan bahasa ibu yang pertama kali terdengar di anak haruslah di ajarkan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia, meskipun logat dan cara bicara masih terbawa ego daerah, namun penting untuk orang tua memberikan pembelajaran pertama tentang bahasa Indonesia kepada anak, agar anak dapat terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan yang tepat.

Pada saat pembelajaran di awali dengan pembukaan oleh guru dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan di respon baik pula oleh anak-anak dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, namun penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar hanya sampai pada rangkaian resmi pembelajaran (pembukaan dan penutup), artinya anak-anak akan merespon guru menggunakan bahasa Indonesia hanya ketika pembukaan dan penutup yang di sampaikan oleh guru selebihnya mereka akan menggunakan bahasa daerah.

Ada beberapa dampak yang dapat di temukan jika anak-anak terlalu fasih menggunakan bahasa daerah daripada bahasa Indonesia pada saat jam pembelajaran berlangsung, salah satunya dapat berdampak pada masa depan anak yang nantinya akan menghadapi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Hal ini tentu penting untuk diperhatikan oleh guru, dan tentu guru harus memiliki strategi agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

masalah ini dapat di atasi secara dini. Dampak yang lain adalah pembendaharaan kata bahasa Indonesia akan minim dimiliki oleh anak, yang nantinya akan berdampak terhadap *public speaking*-nya di masa mendatang.

Peneliti menemukan fakta di lapangan terkait bahasa Daerah yang cenderung sering di gunakan oleh anak didik pada saat pembelajaran di mulai atau pun pada saat anak-anak berada pada instansi sekolah. Banyak dari anak didik menggunakan bahasa Daerah mereka untuk mengejek, mengganggu, atau bahkan berbicara tidak benar pada temannya. Banyak anak didik yang tidak tahu bahwasannya bahasa yang mereka ucapkan ketika di artikan kedalam bahasa Indonesia menjadi bahasa yang sebenarnya tidak sopan untuk di ucapkan. Contohnya, “*Eh kau ko pantek*” yang jika di artikan kedalam bahasa Indonesia kurang lebih artinya adalah “*Dasar kamu ini kelamin perempuan*”. Terkadang anak didik mengeluarkan ini jika sudah tersulut emosi kepada lawan bicaranya, mereka berfikir hal tersebut wajar jika di ucapkan namun sebenarnya hal tersebut tidak layak di ucapkan oleh anak didik apalagi di ruang lingkup sekolah, hal ini tentu menjadi pertimbangan bagi peneliti.

Kemudian yang di khawatirkan ketika anak didik tidak fasih menggunakan bahasa kedua/bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata untuk anak sulit di kembangkan, dan juga ketika anak didik mulai memasuki Pendidikan Sekolah Dasar di khawatirkan anak didik sulit untuk menyesuaikan diri ketika menggunakan bahasa Indonesia pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.

Seringkali anak salah mengartikan makna, yang dia fikir itu adalah bahasa Indonesia(B2), tapi ternyata itu adalah bahasa daerah/bahasa ibu(B1). Kemudian di ambil dari pengalaman peneliti sendiri, peneliti menemukan beberapa kejanggalan ketika menginjak pada bangku perkuliahan/jenjang pendidikan Tertinggi.

Sejak ditetapkannya dalam Undang-Undang Dasar RI 1945 sebagai bahasa resmi kenegaraan, pemakaian bahasa Indonesia semakin meluas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

boleh dikatakan sudah mencakup wilayah Negara Republik Indonesia, meskipun menurut sensus penduduk 1980, yang dapat berbahasa Indonesia baru 61,4%, dan yang sehari-hari berbahasa Indonesia baru 12%. Bandingkan yang berbahasa Jawa ada 40%, dan berbahasa Sunda 15%. Penggunaan bahasa Indonesia yang sangat meluas ini, dan dilakukan oleh orang-orang yang berlatar belakang bahasa daerah yang berbeda-beda, menjadikan bahasa Indonesia sangat bervariasi dan beragam-ragam. Mengapa? Karena bahasa Indonesia itu saling memengaruhi dengan bahasa-bahasa daerah setempat. Akibatnya kita bisa mengatakan adanya bahasa Indonesia ragam Jawa Barat, yang sangat kesunda-sundaan, ada bahasa Indonesia kejawa-jawaan, ada bahasa Indonesia yang kebatak-batakan dan sebagainya (Abdul Chaer, Leonie Agustina, 2010: 227).

Untuk memenuhi tuntutan perubahan kurikulum maka tenaga kependidikan dalam hal ini guru diharapkan mampu memilih bahasa untuk lebih efisiensi, efektif, dan cocok dengan karakteristik dan keadaan sosial sebagai subjek. Dalam undang-undang Dasar 1945 bab XV pasal 36, juga menyatakan bahwa bahasa negara adalah bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, karena bahasa Indonesia menjalankan tugas sebagai: lambang kebangsaan nasional, lambang identitas nasional, sarana penyatuan bangsa, dan sarana perhubungan antar budaya dan daerah. (Abdul Chaer, Leonie Agustina, 2010: 226).

Berdasarkan pengamatan awal (*Grand Tour*) yang dilakukan di Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 3 April 2021 Penulis menemukan:

Pertama, penggunaan bahasa Indonesia yang sangat minim di gunakan di ruang lingkup sekolah sehingga dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap pembelajaran yang di terima oleh siswa. Sekitar 19 anak murid menggunakan bahasa daerah secara terus menerus di saat jam pembelajaran berawal dan berakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Kedua, ketika peneliti melakukan analisa adanya interaksi antara guru dan murid menggunakan bahasa daerah Melayu yang terlalu sering dilakukan, sehingga dapat mengurangi keseriusan dalam belajar mengajar. Hal ini didukung dengan ditemukannya 19 orang dalam satu kelas lokal di KB Nurul Ulum, cenderung menggunakan bahasa daerah Melayu. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meneliti 19 orang anak untuk dijadikan subjek penelitian kali ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian secara mendalam tentang **“Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain NURUL ULUM Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus penelitian dari proposal ini ialah penggunaan bahasa daerah Melayu yang masih terlalu kental di dalam lingkup **KB Nurul Ulum**, dimana membuat bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia minim digunakan. Oleh karenanya di butuhkan strategi guru untuk menangani hal tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Mengapa penggunaan bahasa daerah lebih sering digunakan daripada bahasa Indonesia?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah?
3. Apa saja faktor-faktor kendala dalam menerapkan strategi mengatasi penggunaan bahasa daerah oleh guru?

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui hal yang menyebabkan penggunaan bahasa daerah yang lebih sering digunakan daripada bahasa Indonesia di KB Indonesia Nurul Ulum, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- b. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah di KB Nurul Ulum, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- c. Untuk mengetahui faktor kendala dalam menerapkan strategi mengatasi penggunaan bahasa daerah yang lebih sering di gunakan daripada bahasa Indonesia oleh guru di KB Nurul Ulum, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pengetahuan mengenai bahasa persatuan yang penting. Peneliti menaruh harapan agar hasil penelitian ini dapat berguna dan berfungsi bagi peneliti lain dalam bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti penambah pengalaman dan wawasan tentang strategi dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah pada anak usia dini
- 2) Bagi Orang tua diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pembendaharaan bahasa persatuan pada anak usia dini
- 3) Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai informasi tentang pembendaharaan bahasa persatuan pada anak usia dini
- 4) Bagi Guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 5) Bagi Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengatasi penggunaan bahasa daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.

Menurut Chandler (1962), Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.

Sedangkan menurut Porter (1985) strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Selain itu juga ada definisi yang lebih khusus, misalnya dua pakar strategi, Hamel dan Prahalad (1995), yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal penting. Mereka berdua mendefinisikan strategi yang terjemahannya sebagai berikut:

“strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan”

Menurut Hax dan Majluf (1991) mencoba menawarkan rumusan secara komprehensif tentang strategi yaitu:

1. Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

2. Strategi menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya
3. Strategi menyeleksi bidang yang akan digeluti organisasi
4. Strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya
5. Strategi melibatkan tingkat hierarki dari organisasi

Strategi menurut *Argyris* (1985), *Mintzberg* (1979), *Steiner* dan *Miner* (1977) seperti yang dikutip oleh Rangkuti (2005:4):

“Strategi merupakan respon secara terusmenerus maupun adaktif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi suatu organisasi”.

Strategi menurut *Glueck* dan *Jauch* (1998:12) yang mengatakan :
 “Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi”.

Menurut *Stephanie K. Marrus* (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Quinn (1999:10) mengartikan Strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh.

Dari pendapat para Ahli di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi : tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif.

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut. Strategi sering dikaitkan dengan Visi dan Misi, walaupun strategi biasanya lebih terkait dengan jangka pendek dan jangka panjang.

B. Pengertian Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholla dan di rumah. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat, kewibawaanlah yang menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan (Djafar Siddikh.2006:39).

Dalam Islam, istilah pendidik disebut dengan beberapa istilah seperti muaddib, murabbi dan mu'allim. Walaupun ketiga istilah itu masih terbedakan karena masing-masing memiliki konotasi dan penekanan makna yang agak berbeda, namun dalam sejarah pendidikan Islam ketiganya selalu digunakan secara bergantian Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian guru profesional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 377), yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Pengertian guru menurut KBBI di atas, masih sangat umum dan belum bisa menggambarkan sosok guru yang sebenarnya, sehingga untuk memperjelas gambaran tentang seorang guru diperlukan definisi-definisi lain. Suparlan dalam bukunya yang berjudul "Menjadi Guru Efektif", mengungkapkan hal yang berbeda tentang pengertian guru. Menurut Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Namun, Suparlan (2008: 13) juga menambahkan bahwa secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar.

Selain pengertian guru menurut Suparlan, Imran juga menambahkan rincian pengertian guru dalam desertasinya. Menurut Imran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



(2010: 23), guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Pengertian-pengertian mengenai guru di atas sangat mungkin untuk dapat dirangkum. Jadi, guru adalah seseorang yang telah memperoleh surat keputusan (SK) baik dari pihak swasta atau pemerintah untuk menggeluti profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya untuk mengajar dan mendidik siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah, yang tujuan utamanya untuk mencerdaskan bangsa dalam semua aspek.

C. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata kalimat, bunyi lambang dan gambar. Melalui bahasa manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai moral dan agama. (Mulyasa, 2012:27)

Bahasa sering di sebut alat berfikir, walaupun kita lebih menyadarinya sebagai alat interaksi social bukan alat berfikir, ini menunjukkan bahwa berkomunikasi atau berbahasa lisan tidak *identic* dengan berfikir, ada bermacam tingkatan dari yang disadari sampai yang sangat di sadari. Bahasa telah diartikan berbeda-beda oleh para ahli, terdapat titik temu tentang bahasa, bahwa bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan, tertulis, maupun isyarat yang didasarkan pada sebuah *system symbol*, bahasa terdiri atas kata-kata yang di gunakan oleh masyarakat dan aturan-aturan untuk memvariasikan dan mengkombinasikan kata-kata tersebut dengan demikian sangat nyata bahwa bahasa tidak sekedar merupakan *system* komunikasi, melainkan juga sebagai perangkat aturan untuk menggabungkan unsur-unsur yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



tidak bermakna menjadi suatu rangkaian kata yang di dalamnya mengandung arti.

Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat perantara antar anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu maupun kelompok.

Dengan singkat kata bahasa adalah alat komunikasi (Tarigan, 1987:22-23). Oleh karena itu, bahasa itu tidak pernah lepas dari manusia. Kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa akan rumit menentukan palrole bahasa atau bukan. Belum pernah ada angka yang pasti berapa jumlah bahasa yang ada di dunia ini, (Crystal dalam Chaer, 2014:33).

Begitu juga dengan jumlah bahasa yang ada di Indonesia. Definisi bahasa dari Kridalaksana sejalan dengan pakar-pakar yang lain. Pada dasarnya berupaya mengungkapkan hakikat bahasa. Berbicara mengenai hakikat bahasa Anderson (dalam Tarigan, 2015:2-3) mengemukakan ada delapan prinsip dasar, yaitu: bahasa adalah suatu sistem, bahasa adalah vokal (bunyi ujaran), bahasa tersusun dari lambang-lambang mana suka (*arbitrary symbols*), setiap bahasa bersifat unik dan bersifat khas, bahasa dibangun dari kebiasaankebiasaan, bahasa adalah alat komunikasi, bahasa berhubungan erat dengan budaya tempatnya berada, dan bahasa itu berubah-ubah (Anderson, 1972:35-6).

Beberapa ahli berpendapat bahwa Bahasa merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, sedangkan para ahli lain berpendapat adanya pengaruh faktor baik eksternal maupun internal terhadap kemampuan bahasa. Uraian di bawah ini akan menjelaskan beberapa teori pengembangan penembangan bahasa yang sehubungan dengan adanya perbedaan pendapat di antara para ahli tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



1. Teori Behavioristik

Pandangan behavioristik beranggapan bahwa bahasa merupakan masalah respon dan sebuah imitasi. Tokoh yang menganut *behavioristic* ini adalah Skinner dan Bandurs. Dia menulis buku *Verbal Behavior* yang digunakan sebagai rujukan bagi pengikut aliran ini. Ia mengungkapkan bahwa berbicara dan memahami bahasa diperoleh melalui rangsangan lingkungan, yaitu tentang teori belajar yang disebut *operant conditioning*, oleh karena itu Skinner yakin bahwa perilaku verbal adalah perilaku yang dikehendaki adalah perilaku yang dikendalikan oleh akibatnya. Bila akibatnya itu hadiah atau sesuatu yang menyenangkan maka perilaku ini akan terus dipertahankan, kemampuan dan frekuensinya akan terus berkembang.

Namun, sebaliknya, akibatnya adalah adalah hukuman maka akan terjadi sebaliknya. Sementara itu menurut Bandura, perkembangan bahasa dapat dkembangkan melalui tiruan atau imitasi dari orang lain. bandura juga berpendapat bahwa anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu model, yang berarti tidak harus menirukan penguatan dari orang lain. dengan kata lain, perkembangan keterampilan dasar bahasa pada anak usia dini ini diperoleh melalui pergualan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa. Tokoh penting dalam teori ini Jhon B.Watson dimana ia mencetuskan teori belajar manusia manusia yang memusatkan perhatian pada aspek yang dirasakan langsung pada perilaku berbahasa dan hubungannya dengan stimulus dan respon terhadap lingkungan. Teori ini meyakini ahwa tindak balasan atau respon segala sesuatu itu bisa terjadi hanya ada rangsangan atau stimulus. Dalam bahasa yang sederhana ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



reaksi karena ada aksi, ada akibat karena ada sebab, ada asap karena ada api (Adriana, 2008). Kelebihan dan kekurangan:

a. Kekurangan:

- 1) Pembelajaran peserta didik hanya berpusat pada guru.
- 2) Peserta didik hanya mendengarkan dengan tertib penjelasan guru.
- 3) Peserta didik tidak bebas berkreasi dan berimajinasi.

b. Kelebihan:

- 1) Sangat cocok untuk memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan.
- 2) Materi yang diberikan sangat detail.
- 3) Membangun konsentrasi pikiran.

2. Teori Perkembangan Kognitif

Teori ini beranggapan bahwa berpikir sebagai prasyarat berbahasa, terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Teori ini menekankan proses berpikir dan penalaran. Salah satu tokoh yang terkemuka adalah Jean Piaget. Jean Piaget mengemukakan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan. Perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa awal anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat, merasa, dan mencium.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif yang terjadi dalam diri anak mempunyai empat aspek, yaitu kematangan (merupakan pengembangan dari susunan syaraf), pengalaman (merupakan hubungan timbal balik antarorganisme dengan lingkungannya), transmisi social (pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial), ekuilibrisasi (adanya kemampuan yang mengatur dalam diri anak agar ia selalu mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya). Selanjutnya, Piaget menyusun tahapan perkembangan kognitif ke dalam lima tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Sensorimotor. Pada tahap ini, bayi menggunakan kemampuan respon dan motor untuk memahami dunia. Berawal dari reflek dan berakhir dengan kombinasi kompleks dari kemampuan sensorimotor.
- b. Tahap Praoperasional. Pada tahap ini, anak mempunyai gambaran mental dan mampu untuk berpura-pura, anak mulai menggunakan symbol.
- c. Tahap konkret operasional. Pada tahap ini, anak tidak hanya menggambarkan symbol, tetapi dapat memanipulasi symbol secara logika.
- d. Tahap formal operasional. Pada tahap ini, gaya berpikir melibatkan penggunaan operasional logika dan menggunakannya secara mutlak.

Selain Piaget, *Vygotsky* juga mengemukakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Dalam kaitannya dengan perkembangan kemampuan bahasa bukan murni dari bawaan (*Navitis*), bukan juga karena tingkah laku atau perubahan (*behavior*), tetapi lebih pada kebudayaan dan tempat asal anak. *Vygotsky* juga mengemukakan bahwa melalui alat berpikir (*tool of the mind*) inilah perkembangan kognitif dan bahasa seseorang berkembang sejak usia dini sampai dewasa. *Vygotsky* mengemukakan beberapa fungsi alat berpikir, diantaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



- a. Membantu memecahkan masalah
- b. Memudahkan dalam melakukan tindakan, memperluas tindakan, dan melakukan sesuatu sesuai dengan kapasitas alaminya

Vygotsky juga mengemukakan peningkatan fungsi-fungsi mental seseorang terutama berasal dari kehidupan sosial atau kelompoknya dan muncullah istilah *Zona Proaximal Development* (ZAP) untuk tugas-tugas yang sulit untuk dipahami sendiri oleh anak. Dengan bimbingan dan bantuan dari orang dewasa anak akan memiliki keterampilan untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Tokoh lain yang termasuk pada aliran teori kognitif ini ialah Bruner. Bruner menyatakan bahwa anak belajar dari yang konkret ke abstrak melalui tiga tahapan, yaitu *enactive*, *iconic*, dan *symbolic*. Pada tahap *enactive*, anak berinteraksi dengan objek berupa benda-benda, orang, dan kejadian. Dari interaksi tersebut anak belajar nama dan merekam *symbol* dan kejadian. Pada proses *iconica*, anak mulai belajar mengembang simbol dengan benda. Tahap terakhir, *symbolic*, anak mengembangkan konsep. Pada tahap ini, anak mulai belajar berpikir abstrak, anak mampu menghubungkan tahap ini, anak mampu menghubungkan berkaitan antara berbagai benda, orang atau objek dalam suatu urutan kejadian. Ia juga mulai mengembangkan arti atau makna dari suatu kejadian Khadijah. (2006).

3. Teori interaksionisme

Menurut teori ini, pemerolehan bahasa adalah hasil interaksi antara kemampuan psikologis siswa dan lingkungan bahasa. Bahasa yang diperoleh siswa erat kaitannya dengan kemampuan internal siswa dan input dari lingkungannya. LAD sejak lahir, hanya saja kemampuan anak dalam menguasai bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



berbanding lurus dengan kualitas dengan pendapat Howard Guadner yang mengatakan bahwa semenjak lahir sudah memiliki kecerdasan bahasa. Hanya saja kecerdasan bahasa bukan satu-satunya penopang yang menjadikan anak memiliki kemampuan bahasa yang baik, harus ada faktor eksternal yang mendukung dia mendapat input bahasa yang baik juga.

4. Teori Fungsional

Teori fungsional melakukan melakukan revolusi penelitian dalam pembelajaran dan pemerolehan bahasa, dimana mereka melihat bahwa bahasa adalah hasil manifestasi kemampuan kognitif dan afektif yang bermanfaat bagi manusia itu sendiri, manusia dan lingkungan sekitar untuk berhubungan dengan mereka ataupun dalam rangka menjelajar dunia. Teori ini juga memperjelas teori navitisme yang masih masih general, bersifat abstrak, formal, eksplisik, dan logis. Teori fungsional lebih menekankan bahasa pada fungsi komunikatifnya. Penelitian Bloom, Piaget dan Slobin memberi cara pandang baru bagi kajian bahasa anak, dimana mereka memfokuskan pada perkembangan kognitif dengan pemerolehan bahasa pertama. Piaget mengemukakan bahwa perkembangan bahasa adalah hasil hubungan yang erat antara anak dan lingkungannya ditambah dengan interaksi komplementer antara perkembangan kapasitas kognitif dan pengalaman bahasa anak. Kemampuan belajar anak sangat ditentukan oleh sejauh mana mereka mengetahui dunia sekitar dan kemampuan penafsiran terhadap konseptual dalam membuat kategori dunia sekitar.

Kemampuan bahasa anak sangat bergantung faktor kognitif anak, apa yang diketahui anak akan menjadi penentu kemampuan berbahasa verbal dan memahami pesan. Karenanya para ahli bahasa mulai mengatasi struktur kaidah fungsi bahasa dan hubungan bentuk bahasa itu dengan fungsi tersebut. Slobin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



mengatakan bahwa kompleksitas makna ditentukan oleh perkembangan kognitif dan urutan perkembangannya daripada kompleksitas bahasa itu sendiri. Menurut Slobin, yang menentukan hal ini adalah

- a. Asas fungsional, bahwa perkembangan diikuti oleh perkembangan kemampuan komunikatif dan konseptual, yang beroperasi dalam konjungsi dengan skema batin kognisi.
- b. Asas formal, bahwa perkembangan diikuti oleh kapasitas perseptual dan memproses informasi yang bekerja dalam konjungsi skema batin tata bahasa. Saat ini menjadi semakin jelas bahwa fungsi bahasa berkembang dengan baik di luar pikiran kognitif dan struktur memori. Dari sini nampak bahwa konstruktivitas sosial menekankan prespektif fungsional. Bahasa pada hakikatnya digunakan untuk komunikasi interaksi seperti fungsi komunikatif bahasa dan untuk menganalisa bahasa dengan baik maka fungsi *pragmatic* dan komunikatif harus dikaji dengan segala variabelnya Susanto, A. (2017).

Menurut syamsu Yusuf perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan, intelegensi, status *social* ekonomi, jenis kelamin dan hubungan keluarga, dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama pada usia awal kehidupan. Apabila pada usia dua tahun pertama anak mengalami sakit terus menerus maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

2. Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya, anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



normal. Namun begitu tidak semua anak mengalami keterlambatan perkembangan bahasanya pada usia awal di kategorikan anak yang bodoh.

3. Status *social* ekonomi

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status *social* ekonomi keluarga menunjukkan anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik kondisi ekonominya. Kondisi ini sering terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar.

4. Jenis kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dan wanita. Namun mulai usia dua tahun anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat daripada anak pria.

5. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberi contoh bahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara anak dengan keluarga penuh perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, memfasilitasi perkembangan bahasanya.

Hubungan yang tidak sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang keras dan kasar. Kurang kasih sayang, kurang perhatian untuk memberikan latihan dan contoh dalam berbahasa yang baik dan benar kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



C. Pengertian Bahasa Daerah

Menurut KBBI bahasa daerah atau bahasa *regional* adalah bahasa yang di tuturkan di suatu wilayah dalam sebuah Negara berdaulat, yaitu di daerah kecil, Negara bagian federal, provinsi, atau teritori yang lebih luas.

Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan, apakah itu pada suatu daerah kecil, negara bagian federal atau provinsi, atau daerah yang lebih luas. Keberadaan sebuah bahasa lokal atau bahasa daerah sangat erat dengan eksistensi suku bangsa yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut. Bahasa menjadi unsur pendukung utama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga menjadi unsur pembentuk sastra, seni, kebudayaan, hingga peradaban sebuah suku bangsa. Bahasa daerah dipergunakan dalam berbagai upacara adat, dan dalam percakapan sehari-hari. Dengan demikian bahasa daerah merupakan unsur pembentuk budaya daerah dan sekaligus budaya nasional.

Bahasa daerah sebagai salah satu kekayaan bangsa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi bagi masyarakat pendukungnya. Selain sebagai alat komunikasi intraetnik, bahasa daerah juga berfungsi sebagai pendukung bahasa nasional, yakni bahasa Indonesia. Atas dasar fungsi ini seharusnya bahasa daerah terus dibina dan dikembangkan dalam rangka memperkuat ketahanan budaya bangsa. Bahasa daerah sebaiknya tidak lagi diperlakukan sebagai salah satu kebudayaan yang fungsinya dapat diganti oleh fungsi bahasa lain. Pasal 36 UUD 1945 menyebutkan, antara lain, bahwa bahasa daerah yang dipelihara dengan baik oleh para penuturnya akan dihormati dan dipelihara oleh negara karena bahasa-bahasa daerah tersebut merupakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup.

Kebijakan Bahasa Nasional merumuskan bahwa dalam hubungannya dengan perkembangan kehidupan kenegaraan di Indonesia ke arah pemerintahan otonomi daerah serta pentingnya pembinaan dan pelestarian budaya daerah, bahasa daerah perlu diberi kesempatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



seluas-luasnya memainkan peranan yang lebih besar. Pemantapan keberadaan dan kesinambungan bahasa daerah bertujuan melindungi bahasa daerah yang merupakan salah satu kekayaan bangsa. Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dinamis dapat memanfaatkan kosakata bahasa daerah sebagai pemer kaya kosakata bahasa Indonesia. Sikap ini tidak hanya memantapkan kebudayaan daerah, tetapi juga memantapkan kebudayaan nasional. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah dibagi menjadi beberapa pembahasan yaitu :

a. Bahasa Indonesia

Dalam rumusan seminar politik bahasa disebutkan bahwa salah satu kedudukan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa persatuan atau bahasa nasional. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai etnik yang berbeda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, dan (4) alat perhubungan antarbudaya serta antardaerah. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dengan berbagai fungsi seperti yang dikemukakan di atas dipermantap dengan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Kedudukan 13 Mabasan – Vol. 4 No. 1 Januari—Juni 2010 bahasa Indonesia sebagai bahasa negara tercantum dalam UUD 1945, Bab XV, Pasal 36 yang berbunyi Bahasa negara ialah bahasa Indonesia. Ketentuan yang menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara disertai pula dengan rumusan mengenai beberapa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Bagaimana dengan bahasa daerah? Apakah negara memberi peluang kepada bahasa daerah untuk menjadi bahasa etnik dan memberi sumbangsih bagi perkembangan bahasa Indonesia? Berikut ini diuraikan kedudukan dan fungsi bahasa daerah sebagaimana rumusan seminar politik bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

b. Bahasa Daerah/Etnis

Bahasa daerah yang ada di Indonesia yang jumlahnya sekitar 700 buah berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat perhubungan di dalam keluarga, (4) sarana pendukung budaya daerah dan bahasa Indonesia, serta (5) pendukung sastra daerah dan sastra Indonesia. Dalam rumusan seminar politik bahasa tahun 1999, disepakati pula beberapa fungsi bahasa daerah dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Fungsi-fungsi bahasa daerah, yakni (1) pendukung bahasa Indonesia, (2) bahasa pengantar pada tingkat permulaan sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan/atau pelajaran lain, dan (3) sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia. Ketiga fungsi bahasa daerah tersebut dilengkapi lagi dengan penjelasan bahwa dalam keadaan tertentu, bahasa daerah dapat juga berfungsi sebagai pelengkap bahasa Indonesia di dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tingkat daerah. Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dan bahasa daerah seperti yang dikemukakan di atas merupakan rumusan fungsi yang ideal bagi keberlangsungan hidup bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Tersurat secara jelas bagaimana hubungan antara bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara di satu pihak dan bahasa daerah sebagai bahasa etnis di pihak yang lain.

c. Posisi Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Saat Ini

Saat ini, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa negara telah terlaksana dengan baik. Bahasa Indonesia telah memerankan fungsinya sebagai lambang dan identitas nasional, alat pemersatu berbagai etnik, dan sebagai alat perhubungan antarbudaya. Bahasa Indonesia juga telah berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan.



Bagaimana dengan fungsi bahasa daerah? Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi bahasa daerah, sebaiknya kita melihat sejenak butir (4) fungsi bahasa daerah yang disebutkan bahwa bahasa daerah berfungsi sebagai sarana pendukung budaya daerah dan bahasa Indonesia. Di dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, pada butir (1) dinyatakan bahwa bahasa daerah berfungsi sebagai pendukung bahasa Indonesia, dan pada butir (3) dinyatakan bahwa bahasa daerah berfungsi sebagai sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia.

Ketiga butir fungsi bahasa daerah di atas, secara tegas, memberi peluang kepada bahasa daerah untuk lebih berkembang dan dapat mendukung bahasa Indonesia. Bahasa daerah memiliki peluang memainkan peran yang lebih besar dalam memperkaya kosakata bahasa Indonesia. Namun, apakah fungsi bahasa daerah seperti yang tercantum dalam tiga butir rumusan fungsi bahasa daerah saat seminar politik bahasa tahun 1999 telah berjalan dengan baik? Nababan (1990) dalam makalahnya yang berjudul “Kedwibahasaan dan Perkembangan Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah” melaporkan bahwa pada tahun 1980, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (sekarang bernama Pusat Bahasa) merencanakan penyelenggaraan suatu survei mengenai kedwibahasaan di Indonesia. Salah satu hasil atau kesimpulan survei tersebut yakni perubahan ke arah penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama kelihatan cukup jelas.

Hasil survei ini mengisyaratkan pada kita bahwa di beberapa daerah di Indonesia, mulai terjadi pergeseran pemakaian bahasa yang dari pemakaian bahasa daerah menjadi pemakaian bahasa Indonesia. Pergeseran pemakaian bahasa dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia menimbulkan pertanyaan. Masihkah fungsi bahasa daerah sebagai alat komunikasi etnik, sebagai pendukung bahasa Indonesia, dan sebagai sumber kosakata bahasa Indonesia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



akan dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia sebagaimana hasil rumusan seminar politik bahasa tahun 1999? Pertanyaan ini hadir sebagai akibat semakin menyusutnya wilayah pemakaian bahasa daerah, rusaknya tata bahasa daerah yang dipakai oleh para penutur muda, minimnya kosakata bahasa daerah yang terserap ke dalam kosakata baku bahasa Indonesia, dan acuh tak acuhnya pemerintah daerah dalam hal pelestarian bahasa daerah di wilayahnya

Peralihan pemakaian bahasa ibu dari bahasa daerah menjadi bahasa Indonesia, kekacauan kosakata bahasa daerah (misalnya kosakata indorah: Indonesia-Daerah), terbatasnya jumlah kosakata bahasa daerah yang terserap ke dalam bahasa Indonesia, dan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah, kurang peduliaan pemerintah daerah terhadap pelestarian bahasa daerah menunjukkan belum terlaksananya kedudukan dan fungsi bahasa daerah secara baik seperti yang terumus dalam seminar politik bahasa tahun 1999. Jika hal ini berlangsung secara terus menerus, maka tidak tertutup kemungkinan, rumusan kedudukan dan bahasa fungsi bahasa daerah hanyalah sebuah slogan yang setengah hati untuk dilaksanakan.

D. Pengertian Kelompok Bermain

Kelompok Bermain merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun. Kelompok Bermain umumnya beroperasi sampai siang hari saja, dan memiliki staf suster anak atau sukarelawan. Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk satuan PAUD jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun.

Menurut Direktorat PAUD 2004:34 adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia dini, khususnya usia 3 tahun sampai usia memasuki Sekolah Dasar. Sasaran Kelompok Bermain usia 2-3 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Adapun kegiatan belajar di Kelompok Bermain secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1 penanaman nilai-nilai dasar meliputi nilai agama, dan budi pekerti, 2 pengembangan kemampuan berbahasa, motorik, emosi, dan daya cipta yang meliputi seluruh aspek perkembangan. Kelompok Bermain merupakan sarana belajar bagi anak sebelum memasuki Taman Kanak-Kanak, juga bisa disebut anak usia pra sekolah. Kelompok Bermain menampung anak usia 2-3 tahun. Menurut UU RI NO 20 Th 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 2

“pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan atau informal, ayat 3 pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak TK, Raudatul Atfal RA, atau bentuk lain yang sederajat. ayat 4 pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain KB, Taman Penitipan Anak TPA, atau bentuk lain yang sederajat.”

Menurut Raharjo1995 tujuan dari Kelompok Bermain adalah mengembangkan kemampuan dasar dan pembentukan perilaku melalui pembiasaan pada anak usia pra sekolah kemampuan dasar ini meliputi daya cipta atau kreatifitas, kemampuan berbahasa atau berkomunikasi, daya pikir atau kecerdasan, keterampilan motorik halus dan jasmani motorik kasar. Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan dari Kelompok Bermain dibagi menjadi dua, yakni tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan umum adalah untuk membantu meletakkan dasarnya kearah pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Tujuan khusus antara lain, menambah perbendaharaan kata untuk berkomunikasi dan mampu mengungkapkan pendapat pada orang lain. Pengembangan daya pikir atau kecerdasan. Pengembangan daya cipta atau kreatifitas, mengekspresikan diri melalui daya ciptanya. Pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



perasaan atau emosi, disiplin, mengenal dirinya dan orang lain. Pengembangan kemandirian, melayani dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Depdikbud (2002:2) menegaskan bahwa: “Kelompok bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dalam lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar.”

Senada dengan pendapat di atas, maka Sudono (2003:1) mendefinisikan kelompok bermain yaitu: “Kelompok anak yang melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan alat atau tanpa alat sehingga menghasilkan suatu informasi, memberikan kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi anak.”

E. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh pengembangan membaca dan menulis yang optimal. Perkembangan bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan acuan standar pendidikan anak usia dini no. 58 tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. kemampuan bahasa anak khususnya pada kategori reseptif yaitu menerima bahasa, pada tingkat pencapaian perkembangan yakni menyimak perkataan orang lain dan memahami cerita yang dibacakan yang mengacu pada RKH pada saat observasi diadakan menggunakan tema Tanah airku yang memiliki indikator mendengarkan guru atau teman berbicara, mendengarkan cerita sederhana, menceritakan kembali isi cerita secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



sederhana, dan menyebutkan tokoh-tokoh didalam cerita belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Hal ini disebabkan karena masih banyak dari mereka yang belum mencapai *indicator* yang telah dtetapkan. *Indicator* tersebut dikatakan masih belum tercapai dengan baik karena pada kenyataannya anak masih banyak yang ramai dikelas saat pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan guru yang sedang berbicara didepan, suka berebut mainan dengan teman sebayanya, tidak fokus, dan anak pun kesulitan untuk menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

Pengembangan bahasa di taman kanak-kanak bisa dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain adalah mengenalkan jenis kata melalui karat huruf, menghubungkan gambar dengan tulisan, mengenalkan huruf dengan suaranya, mengenalkan huruf besar dan huruf kecil selalu bersamaan, menyusun kata dengan memberi suku kata di awalnya, mengenalkan adanya symbol bahasa untuk nama-nama anak dan benda, bermain kata-kata dengan mengingat kata-kata yang telah diketahui seperti mengungkapkan kembali, bermain dengan menirukan suara, mengenalkan lawan dan pasang kata.

Berdasarkan uraian diatas perkembangan bahasa amak usia dini dapat ditingkatkan dengan mengungkapkan fikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa secara efektif. Bahasa merupakan alat bergaul, oleh karena itu penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain.

Sejak seorang bayi mulai berkomunikasi dengan orang lain, sejak itu pula bahasa di perlukan. Sejalan dengan perkembangan hubungan social, maka perkembangan bahasa seorang bayi dimulai dengan meraba, suara atau bunyi tanpa arti dan diikuti dengan bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana dan seterusnya melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



sosialisasi dengan menggunakan bahasa yang kompleks sesuai dengan tingkat perilaku *social*.(Sunarto, 2013:136)

Begitu pentingnya pengenalan kemampuan bahasa sejak dini, agar dapat memperoleh keterampilan bahasa yang baik. Dimana perkembangan bahasa merupakan perkembangan anak dalam kemampuan membaca dan menulis. Untuk belajar bahasa, anak-anak memerlukan kesempatan untuk bicara dan di dengarkan.(Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, 2008:354

Perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya anak usia dini memiliki karakteristik tersendiri. Menurut Tarigan dkk.(1998), ciri-ciri perkembangan bahasa anak adalah:

1. Berlangsung dalam situasi informal, anak-anak belajar bahasa tanpa beban, dan di luar sekolah.
2. Pemilikan bahasa tidak melalui pembelajaran formal di lembaga pendidikan seperti sekolah atau kursus.
3. Dilakukan tanpa sadar atau secara spontan Perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya anak TK memiliki karakteristik tersendiri.

Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf. bahwa : “perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan, intelegensi, status sosial, jenis kelamin dan hubungan keluarga.” (2011 : 121). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang dikemukakan oleh Leo Indra Ardiana, Syamsul Sodik dalam buku Psikolinguistik, yaitu :

1. Faktor Internal, yang mencakup; perkembangan kognisi, hipotesis bawaan, dan *IQ* dan pemerolehan bahasa.
2. Faktor Eksternal, yang mencakup ; lingkungan sosial, dan kesempurnaan masukan

Pemerolehan bahasa yang merupakan salah satu usaha dalam proses pendidikan anak dipengaruhi pula oleh lingkungan, lingkungan yang terdekat oleh anak usia dini adalah keluarga dan yang paling dekat dengan anak adalah seorang ibu, ibu merupakan pendidik yang pertama



bagi anak, maka dari itu peran ibu sangat diperlukan dalam setiap aspek perkembangan anak usia dini yang sedang berada dimasa keemasannya. Bahasa ibu tidak mengacu pada bahasa yang dikuasai dan digunakan oleh seorang ibu, melainkan mengacu pada bahasa yang dipelajari seorang anak dalam keluarga yang mengasuhnya.

Bahasa ibu bisa disebut bahasa pertama karena bahasa itulah yang pertama dipelajari oleh anak dan yang dipakai dalam berkomunikasi sehari-hari dilingkungannya. Bahasa ibu menurut Ali, adalah : “Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak awal hidupnya melalui interaksi dengan sesama anggota masyarakat bahasanya, seperti keluarga dan masyarakat lingkungan.”

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa pertama atau bahasa ibu merupakan suatu proses awal yang diperoleh anak dalam mengenal bunyi dan lambang yang disebut bahasa. Dalam hal pemerolehan bahasa ibu anak sudah dikenalkan dengan budayanya, karena anak lebih dahulu menggunakan bahasa ibu dalam berkomunikasi. Bahasa ibu di sini, lebih diarahkan kepada bahasa daerah atau bahasa keseharian yang anak gunakan dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

F. Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini

Bahasa bagi anak-anak merupakan hal yang sangat penting, karena dengan bahasa anak-anak mampu mengungkapkan segala apa yang ia rasakan kepada orang lain. Selain itu, anak juga dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, dan sebagai sarana untuk menyalurkan ekspresi anak. Sejatinya bahasa ibu adalah bahasa Indonesia. Anak harus dapat dan fasih berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, mengapa demikian?

Menurut seorang pakar bahasa dari Universitas Indonesia, Prof. Dr. Benny Hoedoro Hoed, bahasa Indonesia diperlukan sebagai alat komunikasi pada tataran nasional. Pasalnya, masyarakat Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar yang resmi. Bahasa inilah yang membentuk identitas bangsa. Dalam kehidupannya, anak tidak mungkin hanya akan berinteraksi dengan orang-orang yang berbahasa asing. Si kecil juga pasti harus berkomunikasi dengan masyarakat pada umumnya. Selain itu, kebanyakan anak yang sudah disiapkan untuk sekolah ke luar negeri akhirnya akan kembali juga ke tanah air untuk meniti karier atau membangun keluarga. Jika tidak dibiasakan sejak kecil untuk memakai bahasa ibu, anak akan kewalahan di masa dewasanya.

G. Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa

Rosdiani dalam Fitri (2017), memberikan pemahaman bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pmebentukan sikap dan kepercayaan sikap pada peserta didik serta membantu peserta didik agar dapat berjalan lebih baik.

Mengacu pada permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, bahwa merencanakan pembelajaran merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru paud perencanaan penting untuk pembelajaram di paud, karena memungkinkan anak diberi kesempatan terbaik untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangan dan belajar melalui bermain.

Berdasarkan pendapat beberapa pakar yang telah dikemukakan, maka dapat di simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses kerjasama, tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi guru dan peserta didik secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan serta proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu perubahan tingkah laku serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



pencapaian tujuan tersebut, dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Di Indonesia sendiri terhadap lebih dari berbagai macam bahasa yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Bahkan tak jarang ketika kita menginjakkan kaki di tanah rantau maka bahasa daerah pasti akan kita dengar. Namun penggunaan bahasa daerah tentu sebenarnya memiliki tempatnya sendiri, contohnya ketika kita berada di kampung sendiri atau menggunakannya ketika kita sedang berbicara dengan teman dan keluarga.

Berbeda ketika kita berada di ruang *public* maka bahasa yang seharusnya kita gunakan ialah bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Masyarakat perlu menyadari penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan pemerintahan hingga bisnis sudah menjadi kewajiban. Ketentuan tersebut diatur dalam Undang Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Indonesia, tugas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud adalah menjaga, merawat, dan memartabatkan bahasa negara yaitu bahasa Indonesia dan diperkuat dalam Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa.

Pada KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih di temukan interaksi antara guru dan murid yang menggunakan bahasa daerah, padahal anak hanya akan mendapatkan pengajaran berbahasa dengan baik itu di sekolah, minim kemungkinan di rumah anak akan mendapatkan pengajaran bahasa Indonesia di rumahnya. Jadi perlu di terapkan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik namun tidak melupakan bahasa daerah di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

H. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Bahasa Daerah Bagi Peserta Didik

Telah lama para ahli pengajaran bahasa kedua percaya bahwa bahasa pertama atau bahasa yang diperoleh sebelumnya, berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



terhadap proses penguasaan bahasa kedua peserta didik (Ellis, 2004). Bahkan, bahasa pertama telah lama dianggap sebagai pengganggu peserta didik dalam menguasai bahasa kedua. Pendapat ini sangat kuat diikuti ketika masih ramainya para ahli mendukung teori stimulus respons yang melahirkan metode audiolingual. Pandangan ini karena secara disadari atau tidak, peserta didik melakukan transfer atau memindahkan unsur-unsur bahasa pertama ke dalam struktur bahasa kedua. Akibatnya, terjadilah apa yang disebut pergantian struktur dan kode-kode bahasa dari bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang digunakannya. Bentuk pemidahan ini dapat berupa kesalahan atau errors, kesilapan atau erreurs dalam bahasa Prancis, atau bisa dipandang sebagai adanya bentuk bahasa baru yang diciptakan sendiri oleh peserta didik yaitu bahasa antara. Bahasa antara ini dikenal dalam literature pemerolehan bahasa sebagai interlanguage.

Jika struktur bahasa pertama sama atau mirip dengan bahasa kedua, peserta didik akan lebih mudah mentransfernya. Jika perbedaan antar keduanya tidak disadari oleh peserta didik, kemungkinan terjadi transfer *negative*, yang pada akhirnya memunculkan peristiwa interferensi (sengaja menggunakan kaidah bahasa pertama untuk bahasa kedua), kesilapan (kesalahan yang dibuat secara *incidental* karena tidak sengaja), dan kesalahan (yaitu kesalahan yang muncul secara konsisten karena ketidaktahuan). Itulah sebabnya, semakin besar perbedaan struktur antara yang ada dalam bahasa pertama dengan yang ada dalam bahasa kedua, usaha yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam memperoleh dan menguasai bahasa kedua cenderung lebih berat dan sukar bila dibandingkan dengan apabila kedua bahasa itu memiliki banyak kesamaan. Demikian pencetus analisis konstrastif terhadap pengaruh bahasa pertama pada bahasa kedua. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa bahasa pertama berpengaruh terhadap proses penguasaan bahasa kedua. Keadaan *linguistic* bahasa pertama penting artinya bagi usaha menentukan strategi pembelajaran yang diperkirakan efektif oleh peserta didik dalam rangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



transferisasi. Belajar bahasa kedua adalah belajar mentransfer bahasa baru di atas bahasa yang sudah ada

Selama dalam proses penguasaan bahasa kedua (B2), bahasa pertama (B1) bermanfaat untuk mentransfer makna dari pengertian yang dikandung oleh masukan dari bahasa kedua sampai pada proses internalisasi atau pengendapan. Semakin peserta didik mampu menerjemahkan makna masukan yang diterima dengan bahasa pertama yang telah dimilikinya, semakin memungkinkan ia mengubah masukan bahasa itu menjadi menambahkan kemampuan pada bahasa keduanya. Pengaruh bahasa pertama terhadap proses belajar bahasa kedua juga dapat dari apa yang kemudian terkenal dengan istilah bahasa antara atau *interlanguage*. Bahasa antara adalah suatu gejala pemakaian bahasa yang muncul akibat peserta didik belum sepenuhnya dapat meninggalkan kebiasaannya dalam baebahasa pertama, tetapi belum sepenuhnya menguasai bahasa kedua. Dalam *literature* pemerolehan bahasa jenis bahasa ini diistilahkan sebagai bahasa antara.

Berikut beberapa pengaruh atau dampak penggunaan bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia. Dampak positifnya adalah: bahasa Indonesia memiliki banyak kosa kata, sebagai kekayaan budaya bangsa Indonesia, sebagai identitas dan ciri khas dari suatu suku dan daerah, dan menimbulkan keakraban dalam berkomunikasi. Dampak negatifnya adalah: bahasa daerah yang satu sulit di pahami oleh daerah lain, warga negara asing yang ingin belajar bahasa Indonesia menjadi kesulitan karena terlalu banyak kosa kata, masyarakat menjadi kurang paham dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baku karena sudah terbiasa menggunakan bahasa, dapat menimbulkan kesalahpahaman.

I. Studi Relevan

1. Penelitian yang di lakukan oleh Rusniah 2015/2016 yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di Tk Malahayati Neuhén Tahun Pelajaran 2015/2016 dari penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Rusniah menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan bahasa Indonesia anak usia dini sangat efektif dan membawa hasil. Persamaan Rusniah dengan penelitian ini yaitu tentang pentingnya perkembangan bahasa Indonesia pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan dan juga *focus* penelitian yang dilakukan. Rusniah menggunakan metode bercerita, sedangkan penelitian ini mencari strategi guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerahnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asmidar Parapat M.Pd yang berjudul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini dari penelitian Asmidar Parapat M.Pd menunjukkan bahwa strategi pembelajaran anak usia dini perlu dan sangat penting di pelajari dan di fahami sehingga dapat membawa hasil pembelajaran yang lebih baik pula. Persamaan Asmidar Parapat M.Pd dengan penelitian ini yaitu tentang strategi guru dalam pembelajaran aud. Perbedaannya terletak pada *focus* penelitian Asmidar Parapat mengenai strategi pembelajaran sementara penelitian ini mencari strategi guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerahnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yasinta Mahendra (2022) yang berjudul “Analisis Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Proses Pembelajaran Dan Pergaulan Lingkungan Siswa” hasil dari penelitian Yasinta menunjukkan bahwa benar terdapat pengaruh yang muncul akibat penggunaan bahasa ibu. Persamaan Yasinta Mahendra dengan penelitian ini yaitu pada garis besar yang diangkat di dalam jurnal yaitu mengenai bahasa daerah yang berdampak kepada pembelajaran. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, dimana setelah di analisis Yasinta menemukan penggunaan bahasa ibu yang memiliki pengaruh positif atau *negative*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tita Puspitasari, Ai Devi (2019) yang berjudul “Pengaruh Bahasa Ibu Terhadap Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Bahasa Indonesia” hasil dari penelitian Tita Puspitar, Ai Devi menunjukkan bahwa bahasa ibu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaan Tita Puspitar, Ai Devi dengan penelitian ini yaitu terletak pada garis besar permasalahan yaitu mengenai bahasa. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, dimana Tita Puspitar, Ai Devi mencari apakah Bahasa Ibu dapat berpengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian saya bertujuan untuk mencari strategi guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lisdwiana Kurniawati (2015) yang berjudul “Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Di Sekolah” hasil dari penelitian Lisdwiana Kurniawati menunjukkan bahwa bahasa ibu dapat digunakan sebagai pengantar dalam membantu anak memahami materi pembelajaran. Persamaan Lisdwiana Kurniawati dengan penelitian ini yaitu pada garis besar permasalahan penelitian yaitu mengenai bahasa di dalam sebuah pembelajaran. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, dimana Lisdwiana Kurniawati bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tindak tutur anak dalam pembelajaran di kelas, sementara penelitian saya bertujuan untuk mencari strategi guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan desain penelitian

1. Pendekatan penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, memaknai penelitian dengan dibantu oleh instrumen pengumpulan data wawancara, panduan observasi, dengan alat rekam yang lain serta berbagai instrumen yang diperlukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tapi dimulai dengan yang umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Metode kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek bukan objek sehingga partisipan menganggap dirinya berharga karena informasi dari mereka sangat bermanfaat. Menurut Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Dan menurut Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan teriunggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Penelitian kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penilaian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi ataupun fenomena tertentu Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif dalam penelitian ini menggunakan dengan teknik wawancara dan observasi yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Metode kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan pada penelitian ini peneliti gunakan untuk mencari strategi guru dalam menangani pengaruh bahasa daerah di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini bersumber dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada guru yang memberikan pelayanan pendidikan dan anak yang bersekolah KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta dokumentasi untuk memperoleh data-data mengenai strategi guru dalam menangani pengaruh bahasa daerah di KB Nurul Ulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Desain penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan rencana aksi penelitian (*action plan*) berupa kegiatan yang beruntun secara logis memandu penelitian dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, (Raharjo, M, 2017, hal 2-3). Dengan demikian penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian akan melakukan wawancara dan observasi terlebih dahulu dengan fokus permasalahan penelitian sesuai dengan latar penelitian. Kemudian peneliti akan memaparkan apa adanya hasil dari penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*.

B. Setting dan subjek penelitian

1. Seting penelitian

Seting penelitian merupakan objek atau sasaran yang sangat membantu untuk menentukan keadaan, lokasi yang akan diteliti sehingga lokasi ini sangat mendukung untuk dapat memberikan informasi yang benar. Seperti sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah dan lainnya. Setting penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

a. Tempat penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukann di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat untuk penelitian.

b. Waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, dimulai dari bulan Juli 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

2. Subjek penelitian.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah peneliti. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Sampel dalam penelitian kualitas kuantitatif berkaitan dengan bagaimana memilih informan yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada. Penentuan sampel akan digunakan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* artinya yang digunakan didasarkan pada cara-cara tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan *factor* yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karna itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002: 107). Subjek dalam penelitian ini adalah terdiri dari guru, Kepala Pengelola, wali murid dan anak-anak berjumlah 19 orang di dalam satu *local B* yang ada di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

C. Jenis dan sumber data penelitian

1. Jenis data.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Dalam proses pengumpulan data, peneliti mewawancarai beberapa orang dalam lembaga terkait dengan penelitian yang lakukan secara berkala. Sumber data dalam



penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan strategi guru dalam menangani pengaruh bahasa daerah di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

- a. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer langsung diambil peneliti tanpa campuran tangan orang lain yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada guru yang ada di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. (2020, hal 101-104).
 - 1) Histori dan geografi taman di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
 - 2) Struktur organisasi di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggap. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, *symbol*, kode, dan lain-lain. (Iqbal Hasan, 2002, hal. 82). Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar berbagai kedalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung berupa kata-kata. Peristiwa dan dokumentasi, sumber data dan pencatatan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara (cacatan dilapangan) sumber data merupakan dari mana data tersebut di peroleh, Rukajat, A. (2018, H: 20-25). Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Pengelola di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- b. Guru yang mengajar di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- c. Wali murid yang berhasil di wawancarai di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- d. Data terkait pembelajaran di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber Data	Tekhnik	Instrument
Kepala Pengelola	Wawancara	Pedoman Wawancara Kepala Pengelola
Guru	Wawancara Observasi Dokumentasi	Panduan Observasi Pedoman Wawancara
Anak	Observasi Dokumentasi	Pencatatan Observasi
Wali Murid	Dokumentasi	Foto

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan. (Sugiono, 2020, hal: 101-104). Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
- 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara observasi. Wawancara dokumentasi dan observasi. Berikut ini dipaparkan teknik tersebut:

1. Tahap wawancara/*interview*

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan atau yang diwawancara. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini penelitian akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Penelitian menggunakan wawancara/*interview* tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya). (Moleong, hal. 135).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber yang bersangkutan yaitu: kepala sekolah, guru dan anak. Sebelum peneliti melakukan wawancara peneliti sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun dengan meliputi:

2. Tahap observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki. Metode observasi menurut mardalis, adalah hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan sesuatu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menjadikan data secara rinci setara melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai (Mardalis, hal. 63).

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi barang yang tertulis. Didalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti perasasti dan symbol-simbol (Suharsimi Arikunto, hal. 102). Metode dokumentasi yang digunakan penulisan untuk memperoleh data dari sumber yang telah di percaya di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip daru lembaga yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang bersifat kualitatif yang dimaksud adalah menghubungkan antara kerangka teori dengan kenyataan yang ada. Kenyataan tersebut dapat dipahami melalui bermacam-macam kegiatan yang ada hubungannya dengan peran guru dalam melatih kepercayaan diri anak dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan, penarikan atau verifikasi)

1. Reduksi Data Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan langkah pengumpulan data ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dibutuhkan terkait penelitian tentang peningkatan kompetensi guru.

2. Penyajian Data (*Data Display*) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. *Display* data ini dilakukan dengan memaparkan data dengan memilah inti informasi terkait dengan fokus penelitian, data yang didapat berupa kalimat, katakata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
3. Kesimpulan dan Verifikasi Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan kesimpulan pada akhir dari penelitian adalah isi atau hasil dari penelitian yang dilakukan.

F. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data adalah data dalam penelitian kualitatif, meliputi kredibilitas peneliti, kredibilitas metode pengumpulan data, kredibilitas teoritis dan referensial. Kepastian dan ketergantungan (Sofyan Mustoip, dkk 2018, hal. 32). Dalam uji kredibilitas data atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, tringgulasi, analisis kasus *negative*, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti membuat hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk atau semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiono 2020, hal. 186). Dengan perpanjang ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar. Bila data di cek ternyata hasil yang diperoleh tidak benar maka penelitian melakukan pengamatan kembali lebih mendalam sampai mendapat data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, meningkatkan ketekunan berarti mengecek kembali apakah data yang telah diproses benar atau tidak, demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiono, 2020, hal. 188-189). Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dimana setelah data semua terkumpul penelitian harus melakukan pengamatan berkali-kali dalam pengecekan data agar mengetahui apakah data yang didapatkan benar atau tidak.

3. Teringgulasi

Teringgulasi dalam penelitian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

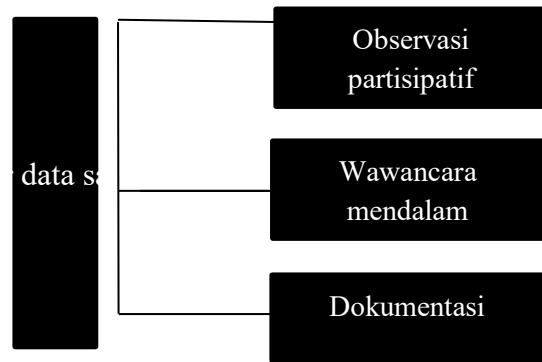
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

berbagai waktu. Macam-macam teringgulasi sumber, teringgulasi pengumpulan data dan waktu.

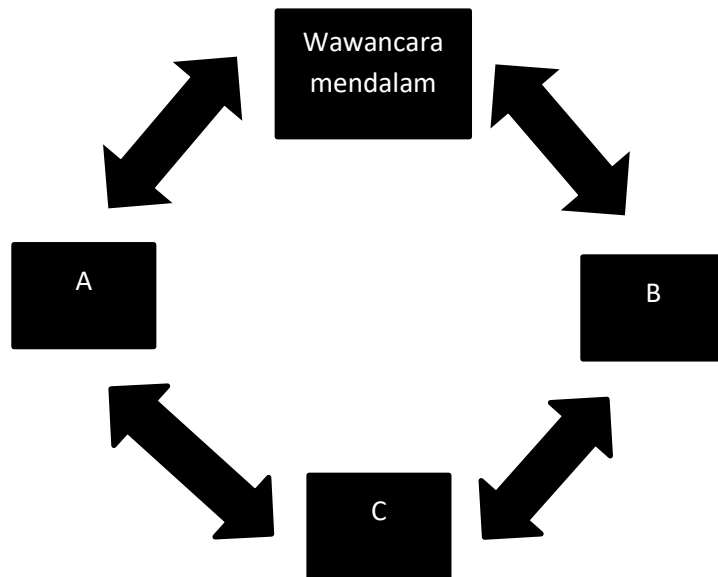
Gambar 1.1 teringgulasi “teknik” pengumpulan data



Bermacam-macam cara pada sumber yang sama

Sumber: sugiono

Gambar 1.2 teringgulasi “sumber” pengumpulan data



Satu teknik pengumpulandata pada bermacam-macam sumber data A,B,C

Sumber: Sugiono



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asf:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

a. Teringgulasi sumber

Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun tujuan dilakukannya tringgulasi sumber sumber yang lain sehingga data yang dihasilkan data dipercaya. Penelitian mendapatkan data dari berbagai sumber dan membuktikan kebenarannya.

b. Teringgulasi teknik

Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalkan diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisoner. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Teringgulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara disaat sumberdata yang ingin diteliti masih segar, belum banyak masalah sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan, Sugiono, (2020, hal: 212). Tempat Penelitian dilakukan di KB Nurul Ulum Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat provinsi jambi. Penelitian lapangan dilakukan dari bulan Juli 2021 sampai bulan Februari 2022.



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Kondisi Desa Rantau Badak Lamo

Desa Rantau Badak Lamo adalah salah satu Desa dari 9 Desa (Desa Dusun Mudo, Desa Kemang Manis, Desa Pematang Balam, Desa Bukit Indah, Desa Intan Jayadan Desa Sungai Papauh) satu Kelurahan (Kelurahan Rantau Badak) yang ada diwilayah Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang juga merupakan desa tertua (Desa Asal) selain dari desa dusun mudo selebihnya adalah desa pemekaran yang asal mulanya adalah transmigrasi.

Karena merupakan Desa Tertua , Desa Rantau Badak Lamo terhampar langsung dipinggiran Sungai Pengabuan (sungai terpanjang diwilayah Tungkal Ulu) karna sejarah dahulunya orang bermukim selalu mencari sungai sebagai satu kesatuan pokok untuk bertahan hidup dan juga penunjang perekonomian selain bertani dan berkebun. Desa rantau Badak Lamo berbatasan langsung dengan desa Dusun Mudo, Desa Tanjung Paku Kec Merlung, Desa Sei. Muluk, Desa Bukit Indah dan Kelurahan Rantau Badak yang merupakan Pusat kecamatan Muara Papalik.

Selain dari Sungai Pengabuan Desa Rantau Badak Lamo juga berada persis di sepanjang jalan Lintas Timur KM. 112 yang menghubungkan antara Propinsi Jambi dengan Beberapa propinsi lainnya disumatra (RIAU, Sumatra Utara, Sumatra Barat dan Aceh). Hal inilah yang kemudian menjadi menunjang kemajuan Desa Rantau Badak Lamo semakin ramai dan maju dan jumlah penduduk pun semakin bertambah. Hingga saat ini dari data yang dihimpun jumlah penduduk Desa Rantau Badak Lamo berkisar Antara 1.300 sampai 1.500 Jiwa. Desa Rantau Badak Lamo mempunyai konstur tanah perbukitan dengan iklim tropis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

sehingga kebanyakan dari masyarakatnya menggantungkan hidupnya dengan cara bertani/berkebun (Sawit dan Karet) kalau di persentasekan maka sekitar 60% dari masyarakat Desa Rantau Badak Lamo adalah Petani 30% Pedagang dan Ukm 10% nya adalah pegawai Negri atau Swasta.

Dengan semakin berkembangnya Desa Rantau Badak Lamo dan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan sarana pendidikan akan sangat diperlukan sebagai langkah awal untuk memupuk generasi, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan. Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan dengan tujuan memberi konsep yang baik bagi anak melalui pengalaman nyata dan bermakna, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Maka **KB. NURUL ULUM** didirikan dengan maksud memperkenalkan dunia pendidikan kepada anak-anak Desa Rantau Badak Lamo sejak Dini. **KB. NURUL ULUM** sebagai Lembaga pendidikan Anak Usia Dini satu satunya yang ada di Desa Rantau Badak Lamo yang didirikan sejak tahun 2016 dan terus beraktifitas hingga Saat ini.

2. Sejarah Berdirinya KB Nurul Ulum

Berawal dari rasa Kekhawatiran akan perkembangan, kemajuan dan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang ada di Desa Rantau Badak Lamo serta banyaknya anak-anak yang berusia 3-5 tahun selama ini harus sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) keluar dari Desa Rantau Badak Lamo dikarenakan belum adanya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Rantau Badak Lamo. Kekhawatiran selanjutnya adalah dengan kesibukan para orang tua yang harus mengantar jemput anak-anaknya yang kebanyakan adalah kaum ibu harus meluangkan waktu kerjanya serta resiko perjalanan yang jauh dan menepuh jalan raya untuk sampai ke sekolah dan itu harus dilakukan setiap hari kecuali dihari libur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Berdasarkan pemikiran diatas, maka beberapa tokoh yang ada di Desa Rantau Badak Lamo mendiskusikan bagaimana upaya agar di desa Rantau Badak Lamo didirikan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) agar kekhawatiran tersebut diatas bisa teratasi. Dan hasil diskusi tersebut sepakat membentuk Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Selanjutnya kemudian mencari dan mendata orang-orang intelektual dan mempunyai sedikit pengalaman dibidangnya setidaknya adalah sebagai pendidik. Dari data yang didapat maka terseleksi beberapa orang untuk mengelola Lembaga tersebut. Nama *Ratih Kurniawati, Rifqi Amna dan Fita Finarsih* adalah nama perintis utama yang di tunjuk sebagai Pengelola sekaligus pengurus Lembaga PAUD tersebut.

Akhirnya berkat kerjasama yang baik dengan pemerintahan setempat dan antusiasnya dukungan masyarakat maka pada tanggal 25 Mei 2016 resmilah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Didirikan dengan Nama **KB. Nurul Ulum** dengan legalitas yang tercatat di Akta Notaris Nomor : 6 November 2016 pada semester I tahun 2016 KB. Nurul Ulum sudah memulai proses belajar mengajar pertamanya dengan jumlah murid 12 orang siswa.

Bangunan sekolah tersebut adalah hibah dari satu tokoh masyarakat Rantau Badak Lamo dengan Luas Tanah 15 X 20 M. Dan disahkan dengan IMB Nomor : 503/A.3.2/196/PMPTSP/2020 Saat ini KB. Nurul Ulum dengan seiring berjalannya waktu terus melakukan inovasi baik dalam hal proses belajar Mengajar, pemenuhan Standar Administrasi serta Kelengkapan Dokumen Legitimasi sehingga bisa berjalan sebagaimana Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Umumnya.

Tahun terus berganti KB. Nurul Ulum terus melakukan tugasnya sebagai Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan terus berbenah diri dengan melengkapi dokumen kelembagaan yang sah keluaranya Izin Operasional Terbarunya dengan Nomor : 503/354/OSS/PMPTSP/2021 adalah bukti bahwa Kb. Nurul Ulum Tercatat resmi di KEMENDIKBUD.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hingga Saat ini Tahun Ajaran 2022/2023 KB. Nurul Ulum masih melakukan Peroses Belajar Mengajar dengan jumlah murid 47 Siswa dan terus memperbaiki Proses kelembagaan yang baik sehingga pada tahun 2022 KB. Nurul Ulum sudah mendapat Predikat kelembagaan ter *Akreditasi B*.

3. Struktur Organisasi Saat ini

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi KB Nurul Ulum Rantau Badak Lamo



Bagan Struktur Organisasi KB Nurul Ulum Rantau Badak Lamo dari Tahun 2017-

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asf:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Temuan Khusus

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengapa bahasa daerah yang lebih sering dipergunakan dari pada bahasa Indonesia, strategi guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah, serta faktor kendala dalam pelaksanaannya, di Kelompok Bermain Nurul Ulum, Desa Rantau Badak, Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1. Penggunaan Bahasa Daerah Yang Lebih Sering di Pergunakan Dari Pada Bahasa Indonesia

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan bahasa daerah lebih sering di pergunakan dari pada bahasa Indonesia.

Beberapa hal yang menjadi penyebab bahasa daerah yang lebih di pergunakan dari pada bahasa Indonesia peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada guru kelas dan wali murid. Kemudian peneliti bahas secara tuntas strategi apa yang guru lakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut dan mencari tahu apa saja kendala ketika melaksanakan strategi tersebut.

a. Suku Ibu

Bahasa daerah merupakan bahasa pertama yang anak dengar dan pahami sejak lahir, hal itu bisa berupa bahasa daerah, nasional, ataupun internasional.(Hamidulloh Ibda, 2017), mengapa demikian? Hal tersebut di sebabkan oleh pengaruh asal suku dari sang ibu, jika sang ibu bersuku Jawa, meskipun anak berada di lingkungan suku Melayu maka anak akan tetap mengetahui bahasa Jawa sebagai bahasa pertamanya, suku ibu sangat mempengaruhi bahasa pertama yang akan anak fahami dan gunakan untuk kesehariannya.

Peneliti mewawancarai salah satu wali murid Kb Nurul Ulum yang bersuku Melayu mengenai bahasa apa yang mereka gunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, apakah didalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

rumah mereka hanya menggunakan bahasa daerah, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dari bahasa ibu terhadap perkembangan berbahasa anak, beliau kemudian memberi jawaban:

“Oh iya, memang di rumah selalu menggunakan bahasa melayu, jarang menggunakan bahasa Indonesia, bahkan hampir tidak pernah, karena lebih nyaman saja jika berkomunikasi menggunakan bahasa Melayu dari pada bahasa Indonesia, apalagi dengan bapak(suami) kalau berbahasa Indonesia justru terdengar aneh di telinga.” (Wawancara 25 Agustus 2022)

Namun salah satu wali murid ada yang berbeda pandangan dalam hal bahasa. Peneliti kembali mewawancarai salah satu wali murid yang bersuku Jawa dengan pertanyaan yang sama, kemudian wali murid menjawab:

“Meskipun saya bersuku Jawa, namun sebisa mungkin saya tetap ajarkan anak berbahasa dengan baik menggunakan bahasa Indonesia, karena dalam pendidikan anak akan lebih banyak mengembangkan dirinya menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah akan menyusul ketika dia berada di lingkungan pertemanannya, yang jelas saya memberi bekal kepada anak bahasa Indonesia namun tidak melupakan bahasa daerah sebagai identitasnya”.(Wawancara 25 Agustus 2022)

Karena sedari anak dilahirkan sampai dengan anak dapat memahami bahasa, ibulah yang menjadi orang yang paling sering mengajak anak berbicara, dan mengajarnya cara mengucapkan sesuatu, sehingga anak merekam segala hal mulai dari cara pengucapan, *logat*, hingga anak mengerti arti dari kosakata yang ia ucapkan. Jadi bahasa tergantung kepada ibu yang mengajari, kosakata yang anak ucapkan kurang lebih akan ia dapatkan melalui ibu, ayah,serta keluarganya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

b. Lingkungan Tempat Tinggal

Hal lainnya yang peneliti duga adalah lingkungan dimana anak tersebut dilahirkan. Lingkungan merupakan faktor selanjutnya dari alasan mengapa penggunaan bahasa daerah lebih dominan daripada bahasa Indonesia. Peneliti mengajukan pertanyaan kedua pada salah satu wali murid mengenai suku dari warga di sekitar, untuk mengetahui apakah lingkungan juga berdampak pada pola bahasa yang akan anak gunakan dan jawaban dari wali murid adalah:

“Iya benar warga disini dominan sukunya melayu, walaupun ada yang bersuku Jawa itu hanya sedikit, bahkan bisa di hitung jumlahnya. Tapi yang saya ketahui warga disini rata-rata bersuku melayu.” Paparnya dengan jelas dan tegas. (Wawancara 25 Agustus 2022)

Khususnya di Desa Rantau Badak Lamo, masyarakat cenderung menggunakan bahasa daerah melayu di kesehariannya daripada menggunakan bahasa Indonesia, hal itu tentunya menjadi salah satu faktor utama dimana anak hanya fasih menggunakan bahasa daerahnya ketika di sekolah dari pada bahasa Indonesia, karena anak mencontoh dan memahami apa yang ia dengar lewat lingkungannya, anak belum faham kapan waktu yang tepat untuk menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia.

c. Pendidikan Orang Tua

Kemudian hal terakhir yang peneliti suguhkan adalah mengenai pendidikan dari orang tua. Bahasa sangat menentukan karakter dan budaya anak. Mereka yang berbahasa buruk, bisa dipastikan karakter dan budayanya buruk, begitu pula sebaliknya. (Hamidulloh Ibda, 2017). Orang tua sangat berperan dalam pendidikan anaknya, tidak jarang orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan yang kurang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

berdampak pada pola bahasa yang anak gunakan. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk membuktikan hal tersebut lewat wawancara serta observasi singkat kepada wali murid dan anaknya.

Pertanyaan kedua yang peneliti ajukan kepada wali murid mengenai pertanyaan Apakah guru bekerja sama dengan orangtua mengenai cara mendidik anak murid untuk berbahasa dengan baik di sekolah, dan melakukan evaluasi?, kemudian beliau menjawab:

“Ya guru pernah menyampaikan ketika ada pertemuan antara wali murid dan guru, kemudian guru pernah memberi saran bagaimana cara agar anak dapat lancar berbahasa indonesia, artinya orang tua harus lebih pandai berbahasa Indonesia dari pada anak bukan? Hal itu cukup sulit dilakukan oleh orang seperti saya yang mana selalu menggunakan bahasa daerah setiap hari, jadi saya hanya bisa kasih tontonan lewat *youtube* saja, kalau guru bertanya mengenai saran yang kemarin ya saya katakan saja sudah saya lakukan semampu saya.” (Wawancara 25 Agustus 2022)

Pandangan dari wali murid lain terkait pertanyaan ini sangat berbeda, dimana jawaban wawancara pada saat itu adalah:

“Oh iya pernah guru sampaikan kepada saya untuk selalu memantau perkembangan bahasa anak walaupun anak saya sendiri hampir fasih berbahasa dengan baik, tentu guru pernah memberi tahu saya jika anak salah memaknai sebuah kata dan tidak jarang anak saya sulit memahami ketika teman-teman kelas berbincang dengan bahasa daerah, maka tugas saya di rumah untuk selalu membimbing anak memperbaiki bahasanya dan memberi tahu mengenai bahasa daerah yang belum anak ketahui artinya, jadi ketika guru bertanya saya akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

siap menjawab bahwa anak telah saya berikan pembelajaran yang terbaik dirumah sehingga anak akan meminimalisir kekeliruan yang dilakukan kemarin” (Wawancara 25 Agustus 2022)

Peneliti menyimpulkan dari perbedaan antara kedua wawancara dapat di maknai mengapa pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam berbahasa. Selain anak lebih banyak mendapatkan pembendaharaan bahasa, anak nantinya akan lebih berkarakter karena bahasa yang anak gunakan. Peneliti juga dapat mengetahui secara langsung perbedaan signifikan dari kedua wali murid tersebut, dimana orangtua yang masa bodoh dengan pendidikan anak dan mana yang lebih peduli akan pentingnya pendidikan anak.

2. Strategi Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Oleh Guru

a. Memberi Pemahaman Penting Mengenai Bahasa Kepada Anak Didik

Peneliti mewawancarai salah satu guru di kelas dengan pertanyaan “Apakah guru memberi pemahaman tentang berbahasa yang baik dan benar di ruang lingkup sekolah?”, jawabannya adalah:

“Jujur saja memberikan anak pengertian bahwa di sekolah anak seharusnya menggunakan bahasa Indonesia dan bukan bahasa daerah sangat sulit untuk di tempuh oleh saya, memberi pengertian kepada anak biasanya saya lakukan seperti mengulang-ulang pertanyaan “di sekolah kita wajib berbahasa apa ya?” Memberikan pengertian dapat di lakukan kapan pun, selagi di rasa anak dapat fokus dan memahami perkataan saya”(Wawancara 27 Agustus 2022)

b. Menyapa, Bercengkrama Bersama Anak Didik Menggunakan Bahasa Indonesia

Kemudian peneliti beralih kepada pertanyaan strategi apa saja yang pernah guru implementasikan dalam mengatasi penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

bahasa daerah pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak, berikut ini adalah hasil wawancara:

“Anak-anak lebih suka dan faham jika cara yang dilakukan itu seperti sekedar menyapa dan mengajak anak untuk bercengkrama menggunakan bahasa Indonesia biasanya saya membiasakan interaksi kepada anak didik menggunakan bahasa yang tepat, saya harus faham kapan waktu yang tepat untuk berbahasa daerah ataupun berbahasa Indonesia, dengan begitu anak akan terbiasa untuk berbahasa sesuai dengan yang saya ajarkan kepada mereka”
(Wawancara 27 Agustus 2022)

c. Mengajak Orangtua Untuk Berperan

Untuk pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan adalah bagaimana upaya guru dalam menindak lanjuti permasalahan yang ditemui pada ruang lingkup Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak. Berikut jawaban yang beliau berikan:

“Untuk saat ini sebisa mungkin saya berupaya memberi pemahaman mengapa berbahasa Indonesia itu penting dan bahasa daerah itu harus di lestarikan. Anak harus tau bahwa mempelajari bahasa Indonesia dengan baik dapat membuat anak berkomunikasi dengan baik dengan orang-orang dari seluruh daerah di Indonesia, sebab orang Indonesia pasti tahu dan harus tahu bahasa pemersatu bangsa adalah bahasa Indonesia. Salah satu cara bisa dengan berdongeng menggunakan bahasa yang sangat sederhana dan dapat dengan mudah untuk di fahami anak, menceritakan mengenai pengalaman-pengalaman orang lain yang tidak pandai berbahasa Indonesia dan bagaimana resiko yang akan mereka dapatkan. Memberi tahu anak alasan mengapa bahasa daerah harus di lestarikan juga sama dengan cara berdongeng dengan bahasa yang mudah di fahami oleh anak, beritahu anak mengenai bahasa daerah yang merupakan identitas diri, dari mana kita berasal bisa di tentukan dari bahasa daerah yang kita gunakan. Menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

bahasa daerah juga dapat meningkatkan rasa cinta kepada tanah air kita, hal ini harus anak didik ketahui sejak dini agar anak didik dapat memahami pentingnya berbahasa dengan baik dan benar sejak dini.” (Wawancara 27 Agustus 2022)

“Kemudian upaya yang sangat saya sebagai guru harapkan adalah kepada orang tua agar mereka berperan ketika anak sudah di rumah. Tentunya orang tua selalu memiliki peran penting didalam tumbuh kembang anak, dan bahasa anak. Karena anak lebih banyak berada di lingkungan rumahnya daripada di lingkungan sekolahnya, oleh karena itu agar strategi yang saya implementasikan dapat berjalan lebih optimal dibutuhkan serta peran orangtua didalamnya” (Wawancara 27 Agustus 2022)

Dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pembelajaran yang di lakukan oleh para guru, guru melakukan beberapa strategi yang memungkinkan bagi para guru untuk dapat memaksimalkan penggunaan bahasa di lingkungan sekolah, baik itu bahasa daerah maupun bahasa Indonesia sendiri. Namun tidak dapat lepas dari peran orang tua atau wali murid dalam pengimplementasian strategi tersebut.

3. Faktor-Faktor Kendala Saat Menerapkan Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah

Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai faktor kendala yang guru temui ketika menerapkan strategi mengatasi penggunaan bahasa tersebut, berikut jawaban guru yang bersangkutan:

“Tidak jarang saya menemui beberapa kesulitan ketika mencoba menerapkan beberapa strategi yang telah saya dan tim guru siapkan, beberapa faktor berasal dari saya sebagai guru yang masih kurang mampu untuk menyampaikan makna dari berbahasa, kemudian keterbatasan waktu karena terkadang sulit untuk menemui waktu yang pas untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa, faktor lainnya berasal dari anak yang terkadang tidak berkonsentrasi ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

saya sedang menyampaikan hal-hal penting berkaitan dengan berbahasa itu sendiri, faktor lainnya adalah datang dari orangtua anak yang masih kurang mampu dalam berperan ketika anak di rumah” (Wawancara 27 Agustus 2022)

@ Hak cipta milk UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan bab di atas, maka untuk mempermudah membaca dan memahami bacaan dengan jelas mengenai pembahasan yang tertera dalam skripsi ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa daerah yang lebih sering di gunakan daripada bahasa Indonesia dikarenakan bahasa daerah merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama yang diajarkan kepada anak dan diketahui oleh anak melalui lingkungan sekitar anak tinggal. Beberapa hal yang dapat membuat penggunaan bahasa daerah lebih sering di gunakan dari pada bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:
 - a. Suku sang ibu
 - b. Lingkungan tempat tinggal
 - c. Pendidikan Orang tua
2. Adanya strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah diantaranya seperti:
 - a. Menyapa, bercengkrama bersama anak didik menggunakan bahasa Indonesia
 - b. Memberikan pemahaman penting mengenai bahasa kepada anak didik
 - c. Mengajak orangtua untuk ikut berperan
3. Ada faktor-faktor kendala dalam melaksanakan strategi mengatasi penggunaan bahasa daerah oleh guru diantaranya yaitu:
 - a. Kurangnya guru dalam hal memberi pemahaman kepada anak
 - b. Keterbatasan waktu
 - c. Konsentrasi anak yang membuat anak tidak fokus
 - d. Kurangnya peran orang tua ketika dirumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

B. Saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk para guru, dan para orang tua, serta kepada pembaca, semoga saran-saran ini dapat diterima dan bermanfaat.

1. Untuk para guru, semoga dapat memegang komitmen dengan baik guna terus memberi anak pengertian tentang berbahasa yang baik dan benar di lingkungan sekolah atau rumah.
2. Untuk para orang tua, hendaknya orangtua lebih memantapkan perannya sebagai orangtua saat dirumah, tidak hanya mengurus anak dari segi makanan, dan baju, namun dari segi pendidikan anak salah satunya adalah bahasa, sebab banyak dari orangtua memilih acuh tak acuh terhadap masalah berbahasa ini. Kedepannya mungkin orangtua dapat lebih peduli terhadap hal ini, sebab berbahasa merupakan identitas yang tidak akan pernah bisa lepas dari manusia.
3. Untuk para pembaca, agar pembaca tidak salah faham terhadap isi dari penelitian ini, maka peneliti harap pembaca dapat mengambil hal positif dari apa yang telah peneliti suguhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017
- Agung Sejuta (2017).*Pengaruh Bahasa Pertama Terhadap Proses Belajar Bahasa Kedua*. Diakses pada tanggal 27 Mei 2022, dari <https://www.linguistikid.com/2017/02/pengaruh-bahasa-pertama-terhadap-proses.html>
- Andia Ratna (2018). *Pentingnya Anak Belajar Bahasa Indonesia*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, dari <https://www.orami.co.id/magazine/pentingnya-anak-belajar-bahasa-indonesia>.
- Asrif. (2010). *“Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah dalam Memantapkan Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia”*. Jurnal Mabatan. Vol 4 No 1
- Bangsawan, Indra and Ridwan, Ridwan and Oktarina, Yulia. (2021). Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* vol.4 (2), 235-244.
- Budio Sesra (2019).”Strategi Manajemen Sekolah”.2 (2).
- Desliana Maulipaksi (2017).*Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik Merupakan Amanat Undang-Undang*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/penggunaan-bahasa-indonesia-di-ruang-publik-merupakan-amanat-undangundang>
- Hamidulloh Ibda, (2017).”Urgensi Pemertahanan Bahasa Ibu di Sekolah Dasar”.Vol 2 No 2
- Isnah, Aisyah, (2019), *“Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”*, Jurnal Al-Athfah. Vol 2 No 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Jogloabang (2021).*Permendikbud 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD*. Diakses pada tanggal 8 April 2022, dari [Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD | Jogloabang](#)

Kurniawati, Izhar(2015).”*Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak di Sekolah*”,1(1).

Mahendra dkk, (2022).”*Analisis Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Proses Pembelajaran dan Pergaulan Lingkungan Siswa*”.6(1).

Maryam Nurlaila,(2016)”*Pengaruh Bahasa Daerah (CIACIA) Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia 2 Sampai 6 Tahun di Desa Holimombo Jaya*”. Jurnal Retorika. Vol 9.No 2

Parapat Asmidar, (2020). “*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*”. Jawa Barat:Edu Publisher

Puspitar Tita, Devi Ai (2019).”*Pengaruh Bahasa Ibu Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*”

Rahman Astuti(2016).”*Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 SD INPRES Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur*”.Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol 3.No 2

Ridwan, Ridwan and Mardhatillah, Fristly. (2021). *Seni Rupa Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Astuti, Susi Dwi. (2021). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi : Anugrah Pratama Press

Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jambi : Anugrah Pratama Press



- Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Bangsawan, Indra. (2021). *Seni Bercerita, Bermain dan Bernyanyi*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Husin, Husin. (2021). *Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Oktarina, Yulia. (2022). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Mardhatillah, Fristly. (2022). *Seni Musik Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan and Fadlan, Achmad. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jambi : Anugrah Pratama Press
- Ridwan, Ridwan. (2014). Peran Sekolah Bagi Anak ADHD. (2013). *Jurnal At-Ta'lim*. Voume 4 (4), 54-63.
- Ridwan, Ridwan. (2014). Intervensi Pada Anak Dengan Retardasi Mental. *Jurnal AL-"ULUM*. Volume 3 (3), 131-143.
- Ridwan, Ridwan. (2014). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal At-Ta'lim*. Volume 5 (5), 179-188.
- Ridwan, Ridwan. (2015). Fobia, Ragam dan Penangannya. *Jurnal At-Ta'lim*. Volume 6 (6), 74-86.
- Ridwan, Ridwan and Fauziyah, Naelul. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 8 (1), 31-39.
- Rusniah, (2017). "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016",3(1).



Trisa Fini(2015).”Implementasi Pembelajaran Bahasa Sunda di Taman Kanak-Kanak Universitas Pendidikan Indonesia”

Wikipedia (2021).*Bahasa Daerah*. Diakses pada tanggal 9 April 2022, dari [Bahasa daerah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)

Wikipedia (2021).*Kelompok Bermain*. Diakses pada tanggal 9 April 2022, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_bermain

Wikipedia (2021).*Strategi*.Diakses pada tanggal 9 April 2022, dari [Strategi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Lampiran 1

DAFTAR KEY INFORMAN

NO	Nama	Keterangan
1	Ratih Kurniawati, S.Pd	Kepala Pengelola
2	Reni Asriyani	Guru Lokal B
3	Fita Finarsih, S.Pd	Guru
4	Maharani	Guru
5	Sulastri	Orang Tua
6	Nur Aulia	Orang Tua

DAFTAR RESPONDEN

NO	Nama	Keterangan
1	Reni Asriyani	Guru Lokal B
2	Nur Aulia	Orang Tua
3	Sulastri	Orang Tua

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Keterangan
1	Ratih Kurniawati, S.Pd	Kepala Pengelola
2	M. Ridwan, S.H	Sekretaris Camat Muara Papalik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Lampiran 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

NO	Observasi	Indikator yang di Amati
1	Keadaan lingkungan sekitar KB Nurul Ulum Rantau Badak Lamo	Mengamati uapaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi penggunaan bahasa di lingkungan sekolah pada anak didik
2	Mengamati interaksi anak didik	Mengamati dampak-dampak yang dapat ditimbulkan jika terjadi ketidak seimbangan antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia
	Keadaan geografis Desa Rantau Badak Lamo	Mengamati faktor-faktor penyebab anak didik lebih fasih dalam berbahasa daerah.

B. Wawancara

NO	SUMBER	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
	Kepala Pengelola	Kelompok Bermain Nurul Ulum Rantau Badak	a. Berapa jumlah guru yang mengajar di Kb Nurul Ulum? b. Bagaimana sejarah berdirinya Kb Nurul Ulum?
	Guru	Strategi Guru	a. Apakah guru memberi pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

		<p>dalam Menangani Penggunaan Bahasa Daerah</p>	<p>tentang berbahasa yang baik dan benar di ruang lingkup sekolah, namun tidak melukai budaya yang ada?</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Bagaimana strategi yang dapat guru lakukan dalam mengatasi penggunaan bahasa daerah? c. Bagaimana upaya guru dalam menindak lanjuti permasalahan yang di temui pada ruang lingkup sekolah? d. Apa faktor penghambat yang guru temui disaat pengimplementasian upaya atau strategi tersebut?
	<p>Orang Tua</p>	<p>Pemahaman Bahasa di Rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah sejak lahir hingga anak sekolah, orangtua hanya menggunakan bahasa daerah kepada anak? b. Apakah warga lingkungan sekitar rumah memiliki suku yang sama dengan orangtua? c. Apakah guru bekerja sama dengan orangtua mengenai cara mendidik anak murid untuk berbahasa dengan baik di sekolah, dan melakukan evaluasi?



@Hakcipta mku

Tampilan 3

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambl
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambl



Foto di dalam kelas KB B



Salah satu anak murid KB B



Anak murid di dalam kelas KB B



Salah satu anak murid yang sulit dalam ber komunikasi



Interaksi saya bersama anak murid



anak murid yang menjalani tugas oleh guru

Stage Islamic U

h Sultho Saifuddin Jambl



Bersama Kepala sekolah

KB Nurul Ulum



observasi dalam kelas KB B



Wawancara dengan kepala sekolah

Serta Guru Kelas KB B





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021-2022	R-0	-	1 dari 2

Nama : Hani Reginastiti
 NIM : 209180021
 Pembimbing I : Drs. H. Nazari, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Kecamatan Rantau Badak Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	11 Agustus 2022	Perbaikan proposal skripsi	
2	25 Agustus 2022	Perbaikan proposal skripsi	
3	12 eptember 2022	Perbaikan proposal skripsi	
4	13 september 2022	ACC proposal	
5	28 september 2022	ACC pengesahan judul dan riset	
6	20 Desember 2022	Perbaikan skripsi	
7	21 Desember 2022	Perbaikan skripsi	
8	Januari 2023	ACC Sidang Munaqosah	

Jambi, Januari 2023
Pembimbing I

Drs. H. Nazari, M.Pd.I
NIP.196011281985031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 3636

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021-2022	R-0	-	2 dari 2

Nama : Hani Reginastiti

NIM : 209180021

Pembimbing II: Achmad Fadlan, S.Pd., M.Pd.I

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Daerah Pada Kelompok Bermain Nurul Ulum Kecamatan Rantau Badak Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	11 Agustus 2022	Perbaikan proposal skripsi	
2	23 Agustus 2022	Perbaikan proposal skripsi	
3	9 September 2022	Perbaikan proposal skripsi	
4	13 September 2022	ACC proposal	
5	28 September 2022	ACC pengesahan judul dan riset	
6	19 Desember 2022	Perbaikan skripsi	
7	22 Desember 2022	Perbaikan skripsi	
8	26 Desember 2022	ACC Sidang Munaqosah	

Jambi, Januari 2023
Pembimbing II

Achmad Fadlan, S.Pd., M.Pd.I
NIDN: 2014068503



CURICULUM VITAE

Nama : Hani Reginastiti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Badak/ 4 April 2001
Alamat : Rantau Sari, Kelurahan Rantau Badak,
Kecamatan Muara Papalik, Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Provinsi Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : hanireginastiti4@gmail.com
No. Kontak : +6282260511017



PENDIDIKAN FORMAL:

1. SD/MI, Tahun Tamat : SDN 168/V Rantau Badak/201
2. SMP/MTS, Tahun Tamat : SMP N 1 Merlung/201
3. SMA/MAN, Tahun Tamat : SMAN 4 Tanjung Jabung Barat/2018

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Bendahara 2 BPH HMPS PIAUD
2. Anggota BPH Rayon Tarbiyah PMII
3. Ketua HMPS PIAUD 2021-2022
4. Ketua Devisi Pendidikan PB IKMAPISI 2021-2023

MOTTO HIDUP:

“Ketenangan adalah akar dari mental yang kuat”